



Prosiding

## Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



# Analisis Struktur Kalimat dalam Berita *Detik.com* Berjudul “Menilik Wacana Penghapusan Jurusan Tak Relevan”

Nia Chusnul Indriani<sup>1</sup>(✉), St. Shella Ramadani<sup>2</sup>, Muhamad Sholehhudin<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[niaindriani567@gmail.com](mailto:niaindriani567@gmail.com)<sup>1</sup>, [ramadanishell7@gmail.com](mailto:ramadanishell7@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sholehhudin@ikipgribojonegoro.ac.id](mailto:sholehhudin@ikipgribojonegoro.ac.id)<sup>3</sup>

**abstrak** – Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan objek penelitian berupa struktur kalimat dalam teks berita tersebut. Sumber data penelitian adalah satu teks berita yang diperoleh dari portal berita Detik.com. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi yang dipadukan dengan teknik baca dan teknik catat. Analisis data dilakukan melalui tahapan membaca dan memahami teks, mengidentifikasi data, mengklasifikasikan struktur kalimat berdasarkan teori sintaksis, menganalisis fungsi setiap unsur kalimat, mendeskripsikan hasil analisis, dan menarik simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita tersebut memanfaatkan berbagai struktur kalimat, yaitu pola Subjek-Predikat-Objek-Keterangan (S-P-O-K), pola Subjek-Predikat (S-P), penggunaan kalimat majemuk, kalimat deklaratif, serta variasi struktur kalimat berupa kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Pola S-P-O-K menjadi pola yang paling dominan digunakan sehingga penyampaian informasi dalam berita berlangsung secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh pembaca.

**Kata kunci** – Berita online, Detik.com, Struktur kalimat

**Abstract** – This study employs a qualitative descriptive approach, with the research object being the sentence structure in the news text. The data source for this study is a single news text obtained from the Detik.com news portal. Data collection was conducted through documentation combined with reading and note-taking techniques. Data analysis was carried out through the following stages: reading and understanding the text, identifying data, classifying sentence structures based on syntactic theory, analyzing the function of each sentence element, describing the results of the analysis, and drawing conclusions. The results of the study show that the news article utilizes various sentence structures, namely the Subject-Predicate-Object-Modifier (S-P-O-K) pattern, the Subject-Predicate (S-P) pattern, the use of compound sentences, declarative sentences, as well as variations in sentence structure in the form of simple and compound sentences. The S-P-O-K pattern was the most dominant, ensuring that the information in the news was conveyed clearly, systematically, and in a way that was easy for readers to understand.

**Keywords** – Detik.com, Online News, Sentence Structure

## PENDAHULUAN

Struktur kalimat dapat diartikan sebagai pola penyusunan kalimat yang memperlihatkan hubungan teratur antarunsur bahasa sehingga informasi dapat disampaikan dengan jelas dan efektif (Markhamah & Sabardila, 2014). Selain itu,

Wildan (2025) menjelaskan bahwa struktur kalimat adalah penataan bagian-bagian bahasa dalam sebuah kalimat yang disusun secara teratur agar penyampaian informasi dalam komunikasi lisan maupun tulisan menjadi lebih jelas dan efektif. Sementara itu, Ramadhani dkk (2025) juga ikut menambahkan bahwa struktur kalimat merupakan tata letak unsur-unsur bahasa dalam sebuah kalimat yang disusun secara teratur untuk memudahkan penyampaian informasi kepada pembaca atau pendengar. Dengan demikian, struktur kalimat merupakan pengaturan unsur-unsur bahasa dalam kalimat agar pesan dapat tersampaikan secara jelas dan efektif.

Struktur kalimat dalam bahasa Indonesia dibentuk oleh unsur subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan yang saling melengkapi sebagai satu kesatuan sintaksis (Setiawan dkk., 2024). Selain itu, Wahyudin (2025) menyatakan bahwa unsur-unsur tersebut membentuk pola kalimat yang jelas dan bermakna dalam komunikasi Bahasa. Sementara itu, Maulana (2016) menambahkan bahwa Setiap unsur dalam kalimat perlu tersusun secara lengkap supaya kalimat sesuai dengan kaidah sintaksis bahasa Indonesia. Oleh karena itu, unsur-unsur tersebut menjadi dasar dalam memahami berbagai jenis struktur kalimat dalam bahasa Indonesia.

Jenis struktur kalimat dalam bahasa Indonesia terdiri atas kalimat tunggal dan kalimat majemuk yang dibedakan berdasarkan jumlah klausa yang membentuknya dalam satu kalimat utuh (Rorong & Widyawati, 2023). Selain itu, kalimat berdasarkan strukturnya juga dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk berdasarkan variasi penyusunan unsur dan tujuan penggunaannya (Syaurdin & Kusmiarti, 2023). Selanjutnya, kalimat dapat diklasifikasikan berdasarkan aspek bentuk isi cara pengucapan dan fungsi subjek dalam kalimat (Bachrudin, 2023). Dengan demikian, struktur kalimat dalam bahasa Indonesia dapat dibedakan menjadi kalimat tunggal dan kalimat majemuk berdasarkan jumlah klausanya.

Berita online merupakan media informasi digital yang menyajikan berbagai peristiwa secara cepat dan mudah diakses melalui internet (Wardy dkk., 2022). Saksono (2023) menjelaskan bahwa berita online dapat diakses kapan saja oleh masyarakat melalui jaringan internet. Selain itu, berita online kerap dijadikan sumber rujukan utama masyarakat dalam memperoleh informasi (Puspita dkk., 2024).

Dengan demikian, berita online memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Ciri-ciri berita online ditandai dengan penyampaian informasi yang cepat, aktual, dan mudah diakses (Putri & Wijayanti, 2020). Ratnasari dkk. (2024) menjelaskan bahwa berita online menggunakan bahasa baku serta memuat keterangan waktu dan tempat agar informasi mudah dipahami pembaca. Selain itu, berita online juga memuat unsur berita yang lengkap, seperti judul, teras berita, tubuh berita, dan unsur 5W+1H (Rizki dkk., 2022). Jadi, ciri-ciri tersebut membantu pembaca memahami informasi dengan jelas dan lengkap.

Berita online memiliki keunggulan dalam penyampaian informasi yang cepat dan mudah diakses oleh masyarakat (Arifin, 2013). Anshori (2016) menjelaskan bahwa berita online disajikan lebih menarik melalui pemanfaatan multimedia seperti gambar, audio, dan video. Namun, berita online juga memiliki kelemahan berupa risiko penyebaran informasi yang belum terverifikasi karena media lebih mengutamakan kecepatan publikasi (Qona'ah dkk., 2021). Oleh sebab itu, masyarakat perlu bersikap kritis dalam menerima informasi dari berita online.

Detik.com merupakan salah satu portal berita online di Indonesia yang menyajikan informasi secara cepat dan aktual kepada masyarakat (Susilawati & Radjagukguk, 2020). Rizki dkk. (2022) menjelaskan bahwa Detik.com memuat berita dengan struktur yang lengkap sehingga informasi dapat tersampaikan dengan jelas kepada pembaca. Selain itu, Detik.com menjadi salah satu media online yang banyak digunakan masyarakat dalam memperoleh informasi (Labib & Manalu, 2019). Dengan demikian, Detik.com menjadi media online yang memiliki pengaruh besar dalam penyebaran informasi.

Detik.com berperan sebagai media komunikasi massa yang mampu menyebarkan informasi kepada masyarakat melalui internet (Nasrullah, 2017). Selain itu, Detik.com juga berperan dalam membentuk opini publik melalui pemberitaan suatu peristiwa (Rahman dkk., 2023). Dengan demikian, Detik.com tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga berperan dalam membentuk pandangan masyarakat.

Gaya penulisan berita pada Detik.com menggunakan bahasa yang singkat, padat, dan langsung pada inti informasi agar mudah dipahami pembaca (Puspa & Kulup, 2021). Mardianah dkk. (2021) menjelaskan bahwa judul dan teras berita pada Detik.com disusun secara menarik untuk menarik perhatian pembaca. Selain itu, gaya penulisan feature pada Detik.com cenderung lebih fleksibel dan naratif (Bulqiyyah dkk., 2024). Oleh karena itu, gaya penulisan berita pada Detik.com membantu penyampaian informasi menjadi lebih jelas dan menarik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Hasibuan dkk. (2022), penelitian kualitatif menghasilkan data berupa deskripsi yang bertujuan memahami dan menjelaskan suatu fenomena secara mendalam, bukan dalam bentuk angka atau statistik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mendeskripsikan struktur kalimat yang digunakan dalam berita Detik.com berjudul "*Menilik Wacana Penghapusan Jurusan Tak Relevan*". Objek penelitian berupa struktur kalimat yang terdapat dalam teks berita tersebut, sedangkan sumber data penelitian adalah satu teks berita yang diperoleh dari portal berita Detik.com.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang dipadukan dengan teknik baca dan teknik catat. Peneliti membaca keseluruhan isi berita secara cermat, kemudian mencatat kalimat-kalimat yang mengandung unsur struktur kalimat untuk dijadikan data penelitian. Data yang telah diperoleh selanjutnya dikelompokkan berdasarkan unsur pembentuk kalimat, seperti subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan, serta berdasarkan jenis kalimat yang digunakan.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) membaca dan memahami keseluruhan isi teks berita, (2) mengidentifikasi kalimat-kalimat yang menjadi data penelitian, (3) mengklasifikasikan data berdasarkan pola struktur kalimat dan jenis kalimat, (4) menganalisis fungsi setiap unsur pembentuk kalimat berdasarkan teori sintaksis bahasa Indonesia, (5) mendeskripsikan hasil analisis secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian, dan (6) menarik simpulan berdasarkan hasil analisis. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teori, yaitu

dengan membandingkan hasil analisis terhadap berbagai teori sintaksis yang relevan sehingga hasil penelitian memiliki dasar ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap berita Detik.com berjudul “Menilik Wacana Penghapusan Jurusan Tak Relevan”, ditemukan penggunaan berbagai struktur kalimat yang membantu penyampaian informasi dalam teks berita menjadi lebih jelas dan runtut. Adapun hasil pembahasannya sebagai berikut.

### 1. Pola S-P-O-K dalam Kalimat Berita

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kalimat-kalimat dalam berita Detik.com berjudul “Menilik Wacana Penghapusan Jurusan Tak Relevan” didominasi oleh pola S-P-O-K (Subjek-Predikat-Objek-Keterangan). Salah

*"Komisi X DPR RI merespons adanya wacana penghapusan program studi atau jurusan kuliah yang dinilai tidak relevan dengan kebutuhan industri."*

satu contohnya terdapat pada kalimat:

Kalimat tersebut memiliki pola S-P-O-K, yaitu *Komisi X DPR RI* sebagai subjek, *merespons* sebagai predikat, *adanya wacana penghapusan program studi atau jurusan kuliah* sebagai objek, dan *yang dinilai tidak relevan dengan kebutuhan industri* sebagai keterangan. Susunan unsur tersebut menunjukkan bahwa informasi disampaikan secara lengkap sehingga pembaca dapat memahami isi berita dengan mudah. Penggunaan pola S-P-O-K juga membuat hubungan antarunsur kalimat menjadi jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiarti & Budiyo (2020) yang menyatakan bahwa setiap unsur sintaksis memiliki fungsi tertentu dalam membangun makna kalimat. Selain itu, Saadah dkk. (2024) menjelaskan bahwa pola S-P-O-K membantu membentuk kalimat yang efektif karena setiap unsur memiliki fungsi yang saling melengkapi. Fernanda & Pratiwi (2026) juga menyatakan bahwa penggunaan pola S-P-O-K pada teks berita mendukung penyampaian informasi secara jelas dan komunikatif. Dengan demikian, pola S-P-O-K menjadi struktur kalimat yang dominan dalam berita karena mampu menyajikan informasi secara teratur sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

## 2. Penggunaan Kalimat Majemuk

Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam berita tersebut terdapat

*"Senada dengan Hetifah, Wakil Ketua Komisi X DPR RI Lalu Hadrian Irfani mengatakan jika pemerintah tidak bisa menutup prodi-prodi yang saat ini tidak relevan, sebab menurutnya pemerintah juga tidak memiliki kapasitas untuk memprediksi perkembangan industri baik skala nasional maupun global".*

penggunaan kalimat majemuk untuk menjelaskan wacana penghapusan jurusan secara lebih rinci dan terperinci. Salah satu contohnya terdapat pada kalimat:

Kalimat tersebut menunjukkan adanya dua klausa yang dihubungkan oleh konjungsi jika dan sebab sehingga membentuk hubungan makna yang utuh. Penggunaan kalimat majemuk pada teks berita membantu menghubungkan beberapa informasi dalam satu kalimat sehingga isi berita menjadi lebih runtut dan mudah dipahami pembaca (Saputra, 2025). Selain itu, penggunaan kalimat majemuk juga berfungsi untuk menjelaskan keterkaitan antargagasan serta merinci informasi dalam teks berita (Destiawati, 2025). Jadi, penggunaan kalimat majemuk dalam teks berita membantu penyampaian informasi menjadi lebih rinci, runtut, dan mudah dipahami pembaca.

## 3. Pola S-P dalam Kalimat Berita

Selain menggunakan pola S-P-O-K, berita Detik.com juga memuat kalimat dengan pola S-P (Subjek–Predikat). Salah satu contohnya terdapat

*"Pertumbuhan industri sangat dinamis."*

pada kalimat:

Kalimat tersebut memiliki pola S-P, yaitu *Pertumbuhan industri* sebagai subjek dan *sangat dinamis* sebagai predikat yang berbentuk frasa adjektiva. Meskipun hanya terdiri atas dua unsur utama, kalimat tersebut telah membentuk makna yang utuh dan mampu menyampaikan informasi secara jelas kepada pembaca. Penggunaan pola S-P menunjukkan bahwa informasi tidak selalu memerlukan objek maupun keterangan untuk menghasilkan

kalimat yang efektif. Menurut Wahyudin (2025), pola kalimat dasar bahasa Indonesia dibentuk berdasarkan hubungan fungsi sintaksis yang menghasilkan satu kesatuan makna. Setiawan dkk. (2024) juga menjelaskan bahwa hubungan antara subjek dan predikat merupakan dasar pembentukan kalimat dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian, pola S-P dalam berita Detik.com mendukung penyampaian informasi secara singkat, padat, dan mudah dipahami.

#### 4. Kalimat Deklaratif

Data penelitian menunjukkan bahwa berita Detik.com didominasi oleh penggunaan kalimat deklaratif yang berfungsi menyampaikan informasi

*"Komisi X DPR RI merespons adanya wacana penghapusan program studi atau jurusan kuliah yang dinilai tidak relevan dengan kebutuhan industri."*

kepada pembaca. Salah satu contohnya terdapat pada kalimat:

Kalimat tersebut termasuk kalimat deklaratif karena digunakan untuk menyampaikan suatu informasi tanpa mengharapkan jawaban ataupun tanggapan dari pembaca. Penulis berita menyampaikan fakta secara objektif sehingga informasi dapat diterima dengan jelas. Penggunaan kalimat deklaratif merupakan ciri utama teks berita karena berfungsi memberikan informasi berdasarkan fakta yang terjadi. Safitri dkk. (2023) menyatakan bahwa kalimat deklaratif digunakan untuk menyampaikan pernyataan atau pemberitahuan kepada pembaca. Astuti (2016) juga menjelaskan bahwa kalimat deklaratif berfungsi menyampaikan informasi secara lugas sehingga mudah dipahami. Oleh karena itu, dominasi kalimat deklaratif dalam berita Detik.com menunjukkan bahwa penyampaian informasi lebih menekankan pada pemberian fakta secara objektif.

## 5. Variasi Struktur Kalimat

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa berita Detik.com menggunakan variasi struktur kalimat berupa kalimat tunggal dan kalimat

*"Pertumbuhan industri sangat dinamis."*

majemuk. Contoh kalimat tunggal dapat dilihat pada kalimat:

Sementara itu, contoh kalimat majemuk terdapat pada kalimat:

*"Senada dengan Hetifah, Wakil Ketua Komisi X DPR RI Lalu Hadrian Irfani mengatakan jika pemerintah tidak bisa menutup prodi-prodi yang saat ini tidak relevan, sebab menurutnya pemerintah juga tidak memiliki kapasitas untuk memprediksi perkembangan industri baik skala nasional maupun global".*

Penggunaan kedua jenis kalimat tersebut menunjukkan bahwa penulis berita menyesuaikan struktur kalimat dengan kebutuhan penyampaian informasi. Kalimat tunggal digunakan untuk menyampaikan informasi secara singkat dan langsung, sedangkan kalimat majemuk digunakan untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci melalui hubungan antarklausa. Nababan (2021) menjelaskan bahwa variasi struktur kalimat membuat penyampaian informasi menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Julismaini dkk. (2024) juga menyatakan bahwa variasi kalimat membantu pembaca memahami isi teks secara lebih runtut dan logis. Dengan demikian, penggunaan variasi struktur kalimat dalam berita Detik.com membuat penyajian informasi menjadi lebih efektif dan mudah dipahami pembaca.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap berita Detik.com berjudul *"Menilik Wacana Penghapusan Jurusan Tak Relevan"*, dapat disimpulkan bahwa berita tersebut menggunakan berbagai struktur kalimat, yaitu 1) pola Subjek-Predikat-Objek-Keterangan (S-P-O-K), 2) penggunaan kalimat majemuk, 3) pola Subjek-Predikat (S-P), 4) kalimat deklaratif, dan 5) variasi struktur kalimat berupa kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Dari berbagai struktur kalimat tersebut, pola S-P-O-K menjadi pola yang paling dominan digunakan. Dominasi tersebut menunjukkan bahwa penulis



berita lebih banyak menggunakan struktur kalimat yang lengkap sehingga informasi dapat disampaikan secara jelas, runtut, dan efektif kepada pembaca.

## REFERENSI

- Anshori, M. (2012). Jurnalistik online indonesia: analisis framing tiga portal berita online di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 5(2), 129-144. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/jurnal-komunikasi/article/view/6856>.
- Arifin, P. (2013). Persaingan tujuh portal berita online Indonesia berdasarkan analisis uses and gratifications. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 10(2). <https://doi.org/10.24002/jik.v10i2.353>.
- Astuti, S. P. (2016). Apa dan mana dalam kalimat deklaratif. *Humanika*, 23(1), 14-19. <https://doi.org/10.14710/humanika.23.1.14-19>.
- Bachrudin, B. (2023). *Relasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Hukum Indonesia dalam penyusunan perjanjian dan pembuatan akta notaris*. Jakarta, Indonesia: Kencana.
- Bulqiyyah, R. M. S., Kurniawan, A. W., & Yatnosaputro, R. U. D. S. (2024). Makna gaya penulisan jurnalistik berita feature human interest di Detikjabar. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 7(2), 456-467. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v7i2.4022>
- Destiawati, D., Della Apriliani, S., Khoirunnisa, N., & Lisnawati, I. (2025). Analisis struktur kalimat majemuk dalam berita “Mahasiswa UGM raih penghargaan kompetisi formula internasional 2024” pada laman Kompas. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan*, 7(2), 358-366. <https://doi.org/10.29303/kopula.v7i2.6899>.
- Fernanda, A. P., & Pratiwi, T. A. (2026). Analisis sintaksis judul berita kriminal detik. Com: kajian terhadap kalimat tak lengkap. *Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 13-29. <https://publication.uniku.ac.id/index.php/anafora/article/view/328>.
- Julismaini, A. J., Paulina, Y., Kusumaningsi, D., Manjato, A., & Atmaja, L. K. (2024). Memperkuat makna dan fungsi bahasa sugesti guru bk dalam menyelesaikan masalah kenakalan siswa sma dengan teknik variasi kalimat. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 14(1), 476-483. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/12036>.
- Labib, R. M., & Manalu, S. R. (2019). analisis isi berita kasus pengeroyokan haringga sirla pada portal berita online Detik. com. *Interaksi Online*, 7(3), 249-261.
- Lestari, R. F. (2019). Kohesi dan koherensi paragraf dalam karangan narasi mahasiswa teknik angkatan 2017 Universitas PGRI Banyuwangi. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 3(1), 73-82. <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i1.3924>.

- Mardianah, D., Jaelani, A. J., & Anjasmara, A. (2021). Relasi Judul dan Teras Berita di Laman Detikcom. *Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 50-59. <https://doi.org/10.25134/ajpm.v1i2.20>.
- Markhamah, M., & Sabardila, A. (2014). *Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta, Indonesia: Muhammadiyah University Press.
- Maulana, I. (2016). Struktur dan ragam kalimat pada tuturan dwibahasawan siswa SMK Mutiara Cendikia. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 2(1), 61-75. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v2i1.38>.
- Nababan, E. B. (2021). keefektifan kalimat berdasarkan kategori, fungsi, dan peran sintaksis pada artikel yang dimuat di media online. *Kode: Jurnal Bahasa*, 10(4), 112-124. <https://pdfs.semanticscholar.org/f217/58f595df3bb5b3044d7c22c509660630d9b0.pdf>.
- Nasrullah, R. (2017). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Puspa, P. W., & Kulup, L. I. (2018). Penggunaan diksi pada berita online detik. Com. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra: Bahasa, Susastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 49-53.
- Puspita, E., Shiddieq, D. F., & Roji, F. F. (2024). Pemodelan topik pada media berita online menggunakan latent dirichlet allocation (studi kasus merek something): topic modeling on online news media using latent diriclet allocation (case study something brand). *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(2), 481-489. <https://doi.org/10.57152/malcom.v4i2.1204>.
- Putri, T. M., & Wijayanti, D. (2021). Karakteristik penulisan berita dalam kolom berita bantul di web. bantulkab.go.id. *Jurnal Riset Daerah*, 21(1), 3833-3855. <https://doi.org/10.64730/jrdbantul.v21i1.47>.
- Qona'ah, S., Giantika, G. G., & Utomo, I. W. I. W. (2021). Kredibilitas media online dalam pemberitaan rencana aktivitas pembelajaran secara tatap muka pada tahun 2021 dimasa pandemi Covid-19. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 12(1), 29-38. doi:[10.31294/jkom.v12i1.9993](https://doi.org/10.31294/jkom.v12i1.9993).
- Rahman, D. N., Moefad, A. M., & Mutmainah, S. (2023). Konstruksi media dan kampanye damai di media Detik. Com. *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 14(2), 186-198. <https://doi.org/10.24235/orasi.v14i2.13953>.
- Raihan, M. (2023). Analisis keberpihakan dan framing pemberitaan kecurangan pilpres 2019 pada media Detik.com. *PARAPOLITIKA: Journal of Politics and Democracy Studies*, 4(1), 46-76. <https://doi.org/10.33822/jpds.v4i1.6568>.
- Ramadhani, R., Hamzah, R. A., & Ramadani, C. A. (2025). Struktur kebahasaan bahasa indonesia sebagai rujukan penguasaan bahasa (sintaksis). *Jurnal Multidisiplin*

- Ilmu Akademik*, 2(4), 27-33.  
<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/5026>.
- Ratnasari, E. D., Mukhtar, R. H., Suhendra, S., & Ekowati, A. (2023). Analisis ciri kebahasaan teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Cigombong Bogor. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 77-84.  
<https://journal.unpak.ac.id/index.php/triangulasi/article/view/8669>.
- Rorong, L. F., & Widyawati, W. (2023). Stuktur Bahasa Indonesia dalam kalimat majemuk. *Jurnal Pendidikan Mosikolah*, 2(1), 68-72. <https://pendidikan.e-jurnal.web.id/index.php/terbaru/article/view/30>.
- Saadah, A. F., Armila, M., Mulyasa, N. A., & Lisnawati, I. (2025). Analisis fungsi, kategori dan peran sintaksis pada teks deskripsi dalam surat kabar harian detik. Com. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10(3), 1009-1022.  
<https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/1371>.
- Safitri, L., Widyadhana, W., Salsadila, A., Ismiyanti, M., Utomo, A. P. Y., & Yuda, R. K. (2023). Analisis kalimat teks anekdot pada buku bahasa Indonesia kelas X Kurikulum Merdeka. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 396-414.  
<https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1876>.
- Saksono, E. H. (2023). Daya tarik berita online di kalangan mahasiswa jurnalistik fakultas ilmu komunikasi (studi berita online kumparan. com). *The Source: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 11-19.  
<https://doi.org/10.36441/thesource.v5i1.1898>.
- Saputra, G. A. W., Simanjuntak, V. H. M., Fazalani, R., & Sucipta, I. M. D. (2025). Peran konjungsi dalam kalimat majemuk Bahasa Indonesia. *SPHOTA: Jurnal Linguistik Dan Sastra*, 17(1), 79-93. <https://doi.org/10.36733/sphota.v17i1.11033>.
- Setiawan, A., & Utami, S. P. T. (2026). Identifikasi kohesi dan koherensi pada teks diskusi karya murid IX E DAN IX F SMP Negeri 110 Jakarta. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 185-197.  
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/42426>.
- Setiawan, J., Budiasningrum, R. S., & Efendi, A. S. (2024). Kajian terhadap unsur kalimat subjek, objek, predikat, dan keterangan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(6), 267-274. <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i6.2976>.
- Sidiq, V. A. R. A., Triyadi, S., & Pratiwi, W. D. (2022). Analisis kelengkapan unsur berita Detik. com serta relevansinya sebagai bahan ajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 240-264. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/108442440/1979-libre.pdf?1701864824=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DAnalisis\\_Kelengkapan\\_Unsur\\_Berita\\_Detik.pdf&Expires=1778914202&Signature=M9ZM844G6pCY3PQnPBewdOofgZoWZwqIAcavacBjdpPuTdqAm6NScoFP458UDxea0T~GznayEsHTaqJBuoh3EF22ImQXxGMDGN~bU4~gbfZfVcQN0M7IGql7JrYEGs-](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/108442440/1979-libre.pdf?1701864824=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DAnalisis_Kelengkapan_Unsur_Berita_Detik.pdf&Expires=1778914202&Signature=M9ZM844G6pCY3PQnPBewdOofgZoWZwqIAcavacBjdpPuTdqAm6NScoFP458UDxea0T~GznayEsHTaqJBuoh3EF22ImQXxGMDGN~bU4~gbfZfVcQN0M7IGql7JrYEGs-)

[tR~D3TyBz8R80WmNodSrAl6QA8UaLaYr2-RNbSyGUGU0ro3JF-GrUKkX2Ed79ynwPFTbBfJhhdUjGiX8DRmTFjUJ3Hp7ZwudDUjY7hR1unPpiLMBmNUXLOaaOVtn1IuxHV3Hw8K9vUO5qs~wM6aXFdqDLvRhLrtt4fIPQ84Ic2VLnLlJKdgyN7t4mrVeSC~N1raJjzRtYw7USYiYWB6bTg\\_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA](https://tR~D3TyBz8R80WmNodSrAl6QA8UaLaYr2-RNbSyGUGU0ro3JF-GrUKkX2Ed79ynwPFTbBfJhhdUjGiX8DRmTFjUJ3Hp7ZwudDUjY7hR1unPpiLMBmNUXLOaaOVtn1IuxHV3Hw8K9vUO5qs~wM6aXFdqDLvRhLrtt4fIPQ84Ic2VLnLlJKdgyN7t4mrVeSC~N1raJjzRtYw7USYiYWB6bTg_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA).

- Sugiarti, R., & Budiyo, S. C. (2018). Fungsi, kategori dan peran sintaksis pada cerita pendek dalam koran Jawa Pos bulan Juli 2016. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra: Bahasa, Susastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 54-60. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Fungsi%2C+Kategori+dan+Peran+Sintaksis+pada+Cerita+Pendek+dalam+Koran+Jawa+Pos+bulan+Juli+2016.+&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Fungsi%2C+Kategori+dan+Peran+Sintaksis+pada+Cerita+Pendek+dalam+Koran+Jawa+Pos+bulan+Juli+2016.+&btnG=).
- Susilawati, F., & Radjagukguk, D. L. (2020). Strategi pemberitaan detik. com dalam penyebaran berita viral di website www. detik. com. *Ilmu dan Budaya*, 41(68). <https://doi.org/10.47313/jib.v41i68.877>.
- Syanurdin, S., & Kusmiarti, R. (2023). *Pembelajaran menulis Bahasa Indonesia*. Depok, Indonesia: PT Rajagrafindo Persada.
- Wahyudin, A. (2025). Pola kalimat dasar bahasa Indonesia dalam abstrak artikel ilmiah. *Lingua: Jurnal Ilmiah*, 21(2), 68-83. <https://doi.org/10.35962/lingua.v21i2.157>.
- Wardy, D. K., Putra, I. K. G. D., & Rusjyanthi, N. K. D. (2022). Clustering artikel pada portal berita online menggunakan metode k-means. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer*, 3(1), 985-993. <https://pdfs.semanticscholar.org/9dd1/cb590193ccfc7a971c7ccb9179ee0b9ea000.pdf>.
- Wildan, W. A. (2025). analisis struktur, jenis, dan fungsi kalimat dalam konten akun instagram @kata.cerdas (kajian sintaksis bahas Indonesia). *Jurnal PENEROKA*, 5(1), 126-141. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v5i1.3842>.